**ABSTRAK**

Novi Kartika Sari, 20170702012060, ***Tradisi Pecotan dalam Perayaan Walimatul ‘Ursy Perspektif ‘Urf (Studi Kasus di Desa Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan)***. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Kudrat Abdillah, M.HI.

**Kata Kunci:** Tradisi *Pecotan*, *Walimatul ‘Ursy*, *‘Urf*.

Tradisi *pecotan* dalam perayaan *walimatul ‘ursy* di Desa Bandaran merupakan suatu tradisi mengundang masyarakat dengan memberikan rokok sebagai simbolisasi undangan. Proses pelaksanaan tradisi *pecotan* saat ini telah mengalami perubahan seiring perkembangan zaman, karena para tamu undangan dalam acara *walimatul ‘ursy* harus memberikan sumbangan uang dan ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi ketika menghadiri undangantersebut. Tradisi *pecotan* saat ini mulai jarang dilaksanakan oleh sebagian masyarakat, tetapi ada pula yang tetap mempertahankan dan melaksanakan tradisi *pecotan* ini. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, yaitu *pertama*, Bagaimana perkembangan tradisi *pecotan* dalam perayaan *walimatul ‘ursy* di Desa Bandaran, Tlanakan, Pamekasan? *Kedua*, Bagaimana tradisi *pecotan* dalam perayaan *walimatul ‘ursy* di Desa Bandaran, Tlanakan, Pamekasan perspektif *‘urf*?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian hukum empiris kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Perkembangan tradisi *pecotan* dalam perayaan *walimatul ‘ursy* di Desa Bandaran, yaitu tradisi *pecotan* saat ini tetap dilaksanakan oleh masyarakatnya karena tradisi *pecotan* atau disebut *tok-otok* ini mempunyai sifat berkelanjutan. Seiring perkembangan zaman penggunaan tradisi ini mulai menurun, sebagian masyarakat jarang melaksanakan tradisi *pecotan.* Tetapi makna dari tradisi *pecotan* dalam perayaan *walimatul ‘ursy* tetap dilaksanakan, yaitu memberikan sumbangan sebagai tambahan biaya acara tersebut. Tradisi *pecotan* mulai jarang dilaksanakan karena disebabkan oleh faktor ekonomi, perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, bertambah dan berkurangnya penduduk, dan pola pikir masyarakat yang semakin maju. (2) Tradisi *pecotan* dalam perayaan *walimatul ‘ursy* perspektif *‘urf* dapat diklasifikasikan sebagai berikut: *Pertama*, dilihat dari sumbernya tradisi *pecotan* termasuk *‘urf fi’ly* karena kebiasaan masyarakat yang berhubungan dengan perbuatan. *Kedua*, dilihat dari ruang lingkupnya tradisi *pecotan* juga termasuk *‘urf khash*, yaitu kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di suatu daerah tertentu. *Ketiga*, dilihat dari kualitasnya tradisi *pecotan* termasuk *‘urf shahih* karena tradisi *pecotan* yang dilakukan dapat diterima oleh banyak orang dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam serta dapat memberikan kebaikan (kemaslahatan) bagi masyarakat.